

## ABSTRAK

Sodik, Jakfar. 2012. **Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura**. Dosen Pembimbing Pudji Pratitis Wismantara, MT. dan Elok Mutiara, MT.

**Kata kunci:** Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura, regional, internasional, Regionalisme, Sifat Orang Madura.

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keanekaragaman kebudayaannya dari sabang sampai merauke dan setiap kebudayaannya memiliki ciri khas dan karakter yang berbeda-beda dengan daerah yang satu dan lainnya. Dari sekian banyaknya kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia salah satunya adalah budaya yang ada di pulau Madura, pulau yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Namun fasilitas untuk pengembangan seni budaya Madura masih belum mendapatkan perhatian yang serius dari pihak pemerintah setempat.

Di Madura, khususnya di Kab. Sampang memiliki gedung serba guna yang difungsikan untuk mengadakan acara pagelaran seni budaya Madura, tetapi gedung serba guna tersebut masih belum memenuhi syarat, dan untuk sampai saat ini di Kab. Sampang belum memiliki tempat untuk mewadahi kebudayaannya. Sedangkan untuk stadion karapan sapi sendiri telah mengalami pembongkaran, dengan berbagai faktor, yaitu karena panjang arena pacuan karapan sapi di kota sampang sudah tidak memenuhi standar di bandingkan dengan kabupaten lainnya, sehingga menyebabkan sepihnya acara perlombaan karapan sapi di kota Sampang.

Berangkat dari kenyataan tersebut maka perlu diadakan evaluasi untuk membangun kembali stadion kerapan sapi yang juga akan dilengkapi dengan fasilitas seni tari dan musik sebagai fasilitas utamanya, disertai dengan penambahan fasilitas penunjang.

Untuk itu perlu diupayakan bentuk rancangan arsitektur yang representative untuk Wisata Budaya dan Karapan Sapi. Tema yang sesuai dengan perancangan Wisata Budaya dan Karapan Sapi Madura adalah regionalisme dikarenakan tema regionalisme dapat menampilkan bentuk bangunan yang arsitektur bangunannya mengambil dari bentuk atau pola permukiman masyarakat sekitar yang kemudian di desain secara modern untuk mengikuti perkembangan jaman, sehingga dari desain bangunan tidak kalah dengan arsitektur jaman sekarang tanpa melupakan nilai-nilai yang dikandung di dalamnya.

Sedangkan untuk konsep yang dijadikan sebagai acuan dasar dalam perancangannya menggunakan “Penonjolan Sifat Orang Madura”. Konsep sifat di sini menonjolkan sifat jujur, terbuka dan tegas. Konsep ini sesuai dengan tema Regionalisme dan objek perancangan, dimana objek yang diwadahi adalah budaya Madura.